**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian pada dasarnya adalah suatu upaya pencarian yang melibatkan pengamatan mendalam terhadap suatu objek, bukan hanya sekadar pengamatan yang dangkal. Kata "penelitian" berasal dari bahasa Inggris "*research*" yang memiliki arti mencari kembali, yang menunjukkan bahwa penelitian melibatkan usaha aktif untuk mencari dan menemukan pengetahuan baru.Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang mengkaji objek alamiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan relevansi daripada generalisasi.

Ketika penggunaan metode kualitatif, terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kemampuan metode ini untuk lebih mudah disesuaikan ketika menghadapi situasi yang kompleks dan multifaset. Selain itu, penerapan metode kualitatif juga memungkinkan terjalinnya hubungan yang baik antara peneliti dan responden secara langsung. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai kondisi yang ada di lokasi penelitian.

Dengan demikian, melalui penelitian ini, peneliti akan dapat menggali fakta-fakta tentang keadaan di lokasi penelitian secara mendalam dan mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang implementasi metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII.

**Kehadiran Peneliti**

Melakukan penelitian kualitatif melibatkan upaya untuk mengungkapkan dan menggambarkan kondisi yang alamiah pada subjek penelitian. Dalam konteks ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam proses pengambilan data menjadi sangat penting untuk memperoleh data yang jelas dan akurat. Sebagai pengamat yang teliti, peneliti secara aktif mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Selain itu, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang pengalaman subjek, peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait yang telah ditentukan kriterianya. Dengan demikian, keberadaan peneliti sebagai pengamat yang terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data menjadi kunci dalam penelitian kualitatif ini, untuk memastikan data yang diperoleh memiliki kejelasan dan keakuratan yang tinggi.

**Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Silir yang berlokasi di Dusun Ngrajek, Kelurahan Silir, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, dengan kode pos 64174. Lokasi ini dipilih sebagai tempat untuk mengumpulkan data dan melaksanakan penelitian yang akan dilakukan.

**Sumber Data**

Data merupakan sebuah keterangan atau kenyataan yang dijadikan sebagai dasar kajian (analisis atau kesimpulan), untuk itu jenis data harus diungkapkan dalam bagian ini. Sumber data dalam penelitian adalah subjek atau objek yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jika peneliti menggunakan wawancara atau kuesioner, sumber data dapat disebut sebagai responden. Jika peneliti menggunakan teknik observasi, sumber data dapat berupa benda, gerakan, atau proses yang diamati. Jika peneliti menggunakan dokumentasi, sumber data tersebut dapat berupa dokumen atau catatan yang berisi objek penelitian atau variabel penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yakni:

Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini merujuk pada data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber yang berhubungan dengan variabel minat yang menjadi fokus studi. Data tersebut tidak tersedia dalam bentuk file-file yang siap digunakan, melainkan harus dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui penggalian informasi dari subjek penelitian atau melalui observasi langsung kondisi lapangan. Dalam penelitian ini, sumber data primer atau data utama diperoleh dari informasi yang diberikan oleh guru, kepala sekolah, dan siswa MTs. Miftahul Huda Silir mengenai implementasi metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII.

Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian merujuk pada data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain atau dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, laporan, arsip, foto-foto, video, penelitian sebelumnya, dan lain-lain. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder yang dimaksud adalah beberapa informasi yang tersedia di MTs. Miftahul Huda Silir, seperti sejarah berdiri sekolah, profil sekolah, lokasi sekolah, struktur organisasi sekolah, logo, visi, misi, jumlah siswa dan guru, sarana dan prasarana, serta berbagai kegiatan yang ada di MTs. Miftahul Huda Silir. Data sekunder ini akan digunakan sebagai tambahan informasi dan konteks dalam penelitian mengenai implementasi metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII.

**Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai untuk menghimpun data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

Observasi

Observasi adalah kegiatan penting dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan fokus pada implementasi metode tutor sebaya di sekolah inklusi pada mata pelajaran fikih kelas VIII. Dalam proses penelitian, peneliti secara aktif mengamati dan memperhatikan interaksi antara siswa reguler dan siswa ABK. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam mengenai bagaimana implementasi metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII.

Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan proses tanya jawab langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti telah menyusun sejumlah pertanyaan terstruktur sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan para informan. Informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran Fikih, dan siswa MTs. Miftahul Huda Silir. Melalui wawancara ini, peneliti bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII. Wawancara akan membantu dalam mengungkap perspektif dan pengalaman informan yang relevan dengan penelitian ini.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan penggunaan catatan, gambar, dan karya-karya monumental sebagai sumber informasi yang telah terjadi di masa lalu. Studi dokumen sering digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam konteks penelitian mengenai implementasi metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII, peneliti dapat memperoleh sumber dokumentasi melalui catatan-catatan, arsip, dokumen resmi, agenda, serta tulisan-tulisan yang terdapat dalam situs internet yang relevan. Data dari sumber-sumber tersebut akan mendukung peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang implementasi metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan mengolah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah agar data tersebut dapat lebih mudah dipahami dan digunakan sebagai solusi untuk masalah yang diteliti. Aktivitas ini dilakukan oleh peneliti secara langsung mulai dari pengumpulan data hingga pembuatan laporan. Dalam penelitian, penting untuk menyusun data yang telah dikumpulkan guna mengidentifikasi inti permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, peneliti mengungkapkannya dalam bentuk deskripsi yang jelas dan akurat. Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang melibatkan penelurusan dan pengaturan data yang diperoleh dari wawancara, transkrip, catatan lapangan, dan sumber data lainnya secara terstruktur. Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Reduksi data

Reduksi data adalah salah satu tahap dalam teknik analisis data kualitatif. Dalam proses penelitian lapangan, data yang diperoleh dari catatan tertulis hasil pengamatan akan menghasilkan informasi yang relevan dan memudahkan dalam menarik kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk mendapatkan ringkasan mengenai implementasi metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII.

Penyajian data

Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi yang telah dikumpulkan agar memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat. Penyajian data ini harus disesuaikan dengan fokus penelitian, sehingga memudahkan dalam interpretasi data terkait dengan isu yang sedang diteliti. Melalui penyajian data, peneliti dapat meningkatkan pemahaman tentang permasalahan yang ada dan menemukan solusi yang relevan, sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan dan tindakan yang sesuai untuk keperluan selanjutnya.

Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah salah satu aspek penting dalam kegiatan penelitian. Proses ini dilakukan setelah data dikumpulkan sehingga peneliti dapat memahami dan mengidentifikasi penyebab suatu permasalahan. Dengan demikian, peneliti dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menyelesaikannya. Setelah menganalisis data, kesimpulan akan diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah difokuskan.

**Pengecekan Keabsahan Data**

Guna memastikan kepercayaan *(trustworthiness)* data dalam penelitian kualitatif, diperlukan metode untuk menguji keabsahan data berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode perpanjangan keikutsertaan, intensitas observasi, dan triangulasi untuk menguji kepercayaan data yang diperoleh. Adapun tahap pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yakni:

Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan membutuhkan peneliti untuk secara langsung terlibat di lokasi penelitian selama periode waktu yang cukup panjang. Tujuan dari perpanjangan keikutsertaan ini adalah untuk melakukan pendeteksian atau mengidentifikasi distorsi yang mungkin terjadi dalam data penelitian, baik distorsi yang disebabkan oleh peneliti sendiri maupun distorsi yang berasal dari responden, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Dengan melibatkan diri secara langsung dan dalam waktu yang cukup lama, peneliti dapat mengamati dan memahami konteks yang lebih baik, serta mendeteksi dan mengatasi distorsi yang mungkin mempengaruhi kualitas data. Dengan demikian, melalui perpanjangan keikutsertaan, peneliti dapat mengidentifikasi dan memahami distorsi yang terjadi dalam penelitian.

Ketekunan Observasi

Ketekunan observasi merujuk pada proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengidentifikasi elemen dan karakteristik yang relevan dengan isu atau permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dengan teliti dan terinci, memperhatikan setiap detail dan fenomena yang terjadi di lapangan. Tujuan dari ketekunan observasi adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konteks penelitian, memperhatikan aspek-aspek yang mungkin terlewatkan dan mencatatnya secara seksama. Dengan melakukan observasi yang cermat, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan mendalam, sehingga memungkinkan untuk pengambilan kesimpulan yang lebih baik dalam penelitian.

Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber data lain sebagai perbandingan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang mengacu pada penggunaan berbagai sumber data dan metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Selain menggunakan observasi dan wawancara, peneliti juga dapat menggunakan metode observasi terlibat *(participant observation*), arsip, dokumen sejarah, foto, dan sumber data lainnya. Setiap metode ini akan menghasilkan data atau bukti yang berbeda, yang pada gilirannya akan memberikan wawasan yang berbeda pula tentang fenomena yang sedang diteliti. Dengan menggunakan triangulasi sumber data, peneliti dapat memperoleh perspektif yang lebih kaya dan memperkuat keterpercayaan data yang dikumpulkan dalam penelitian.